

Pelajaran 2

MENGANALISIS, MERANCANG, DAN MENGEVALUASI TAKTIK DAN STRATEGI PERMAINAN BOLA KECIL

A. Menganalisis, Merancang dan Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan *Softball*

Permainan *softball* dimainkan di lapangan oleh dua regu atau yang saling berhadapan. Tujuan permainan *softball* adalah mencetak angka sebanyak mungkin dan mematikan lawan supaya tidak mendapatkan poin. Oleh karena itu, permainan *softball* diperlukan taktik dan strategi penyerangan dan pertahanan. Berbagai taktik dan strategi permainan *softball* akan dianalisis, dirancang, dan dievaluasi dalam pelajaran ini.

1. Menganalisis Taktik dan Strategi dalam Permainan *Softball*

a. Pola Penyerangan dalam Permainan *Softball*

Taktik dalam penyerangan *softball* adalah siasat yang dipergunakan oleh regu yang mendapatkan giliran memukul, secara individu atau kelompok untuk menyerang lawan dan berusaha memperoleh nilai dan kemenangan dalam pertandingan. Taktik penyerangan yang sering dipergunakan dalam permainan *softball* adalah sebagai berikut:

1) Pukulan Tanpa Ayunan (*bunt*)

Pukulan tanpa ayunan adalah usaha pemukul melakukan pukulan ke arah base pertama, *pitcher* atau *base* ketiga dengan tujuan untuk membantu pelari menuju *base* di depannya.

2) Pukul dan lari

Pukul dan lari adalah siasat yang dilakukan oleh pemukul untuk membantu agar pelari dapat maju beberapa *base* di depannya dengan selamat. Taktik ini dilakukan apabila ada pelari di *base* 1 atau 2. Keuntungan pukul lari adalah memungkinkan tidak terjadinya *out* sehingga dapat membantu mencapai *base* di depannya. Taktik pukul dan lari dapat dipergunakan dalam situasi unggul 1 angka dan sebelum terjadi 2 *out*. Pukul dan lari dikatakan berhasil jika dapat menyelamatkan pelari dari *base* 1 mencapai *base* 3.

3) Mencuri *base*

Mencuri *base* adalah siasat yang dilakukan oleh pelari di *base*. Keberhasilan siasat ini dipengaruhi kecepatan dan kejelian pelari melihat pelepasan bola oleh *pitcher*. Mencuri *base* dapat dilakukan oleh:

- a) Satu orang pelari yang melakukan mencuri *base*, dari satu *base* ke *base* berikutnya sewaktu *pitcher* melakukan *pitching*.
- b) Dua pelari pada dua *base* melakukan mencuri *base*, misalnya seorang pada *base* 1, yang lain pada *base* 3, atau masing-masing pada *base* 2 dan 3.

4) Pukulan Melayang

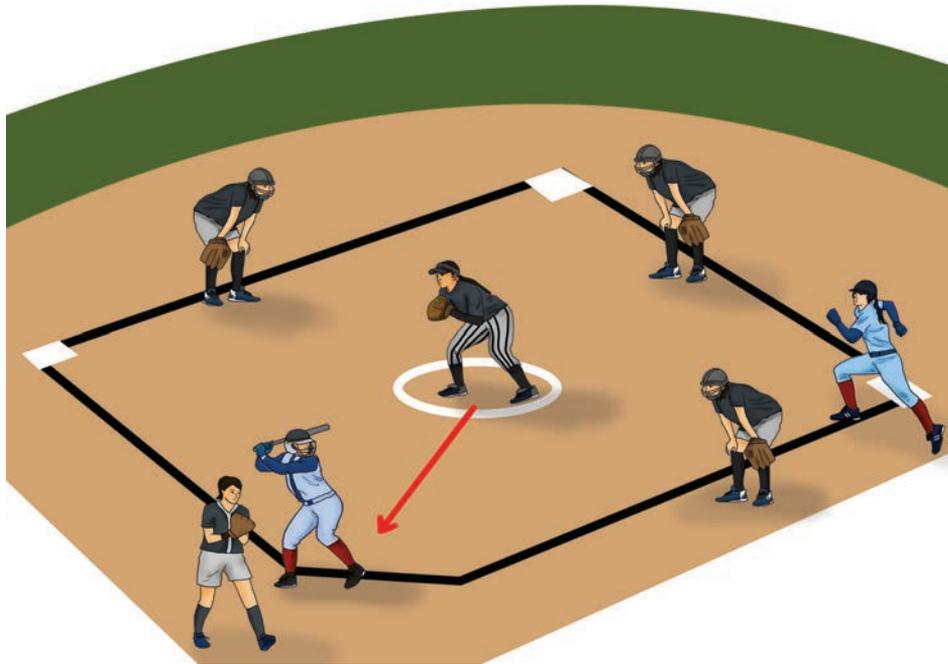
Taktik ini sangat tepat dilakukan pada saat permainan berlangsung ketat. Hal ini dilakukan sebelum terjadi 2 mati atau selisih nilai tidak lebih dari 2, ada pemain di *base* 3, atau *base* 2 dan *base* 1. Pukulan melayang harus dilakukan oleh seorang pemukul yang baik, karena harus memukul bola melambung ke arah *outfield*. Bola dipukul jauh dan melambung ke arah *outfielder*, pelari pada *base* bersiap meninggalkan *base*. Jika kemungkinan bola tidak tertangkap oleh *fielder*, pelari dapat langsung menuju *base* di depan home. Akan tetapi, jika diperkirakan bola dapat ditangkap oleh *outfielder*, pelari siap berada di *base*, bersamaan dengan bola menyentuh *glove* penjaga, langsung lari secepatnya mencapai *base* di depannya.

Kalian dapat melakukan beberapa aktivitas belajar untuk menganalisis taktik dan strategi penyerangan dalam permainan *softball*.

1) Aktivitas Belajar I

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan pukul dan lari ke *base* 1, berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 9 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai penyerang, 7 orang sebagai bertahan,
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 7 x 7 meter dengan 2 *base*.
- c) Pemain penyerang berusaha berlari ke *base* 1, *base* 2, dan kembali ke *home base* setelah memukul.
- d) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu yang ditentukan guru.
- e) Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- f) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- g) Perhatikan gambar 2.1

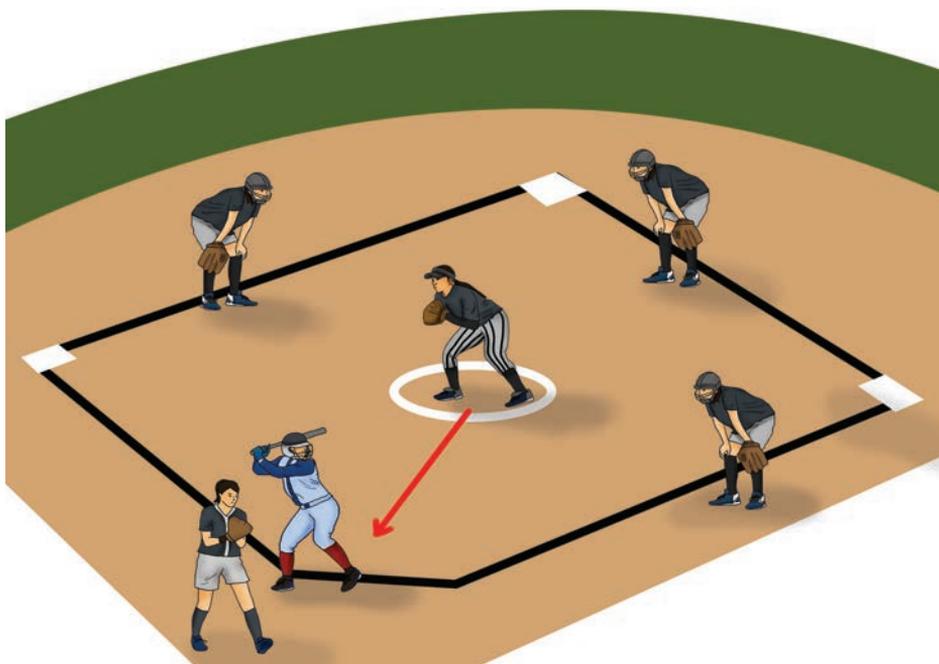


Gambar 2.1. Permainan Pukul dan Lari ke Base 1 & 2

2) Aktivitas Belajar II

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan pukul dan lari ke *base* 1, 2, 3 berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 11 orang, kemudian tentukan 4 orang sebagai penyerang, 7 orang sebagai bertahan,
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 7 x 7 meter dengan 3 *base*.
- c) Pemain penyerang berusaha berlari ke *base* 1, *base* 2, *base* 3, dan selanjutnya kembali ke *home base* setelah memukul.
- d) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu yang ditentukan guru.
- e) Pergantian peran penyerang, bertahan, dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- f) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- g) Perhatikan gambar 2.2.



Gambar 2.2. Permainan Pukul dan Lari ke Base 1, 2, & 3

Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi penyerangan (pukulan tanpa ayunan, pukul dan lari, mencuri base, dan pukulan melayang) dalam permainan softball pada aktivitas belajar yang kamu lakukan di atas.

b. Pola Pertahanan dalam Permainan Softball

Pada dasarnya taktik dan strategi pertahanan permainan softball adalah siasat atau usaha dari regu penjaga lapangan untuk bertahan mematahkan atau menangkis serangan lawan, dengan jalan mematikan pelari atau pemukul, agar tidak maju ke *base* di depannya atau mendapatkan nilai. Dalam permainan *softball*, khususnya regu bertahan, pemain-pemainnya dibagi dalam 2 kelompok besar sesuai dengan daerahnya masing-masing, yaitu: *infielder* di daerah *infield* (daerah bujur sangkar yang dibatasi oleh garis-garis penghubung antara *home base* ke *first base*, *second base*, *third base* dan kembali ke *home base*) dan *outfielder* di daerah *outfield* (daerah yang dibatasi oleh garis-garis perpanjangan dari *home base* ke *first base* dan dari *home base* ke *third base* dan pagar belakang). Pada permainan *softball* ada dua macam taktik dan strategi pertahanan, yaitu: pertahanan *infield* dan *outfield*. Secara keseluruhan sistem pertahanan ini dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Sistem pertahanan pendek (*Close system* atau biasa disebut *C-position*), digunakan bila ada pelari di *base* ke III yang menentukan kemenangan atau keadaan sama/draw (*tie game*) dan dalam keadaan kurang dari dua mati (*out*).
- 2) Sistem pertahanan medium (*Medium system* atau *M-position*), merupakan posisi agak lebih aman, terutama jika menghadapi lawan yang suka melakukan pukulan pendek (*bunting*) dan untuk mencegah pelari di *base* tidak dapat maju ke *base* berikutnya atau digunakan untuk melakukan *double play* artinya mematikan 2 pelari sekaligus dalam waktu dan *moment* yang bersamaan dan berurutan. Misalnya ada pelari di *base* I dan hendak menuju ke *base* II sementara temannya memukul. Jika bolanya (hasil pukulan) dapat dikuasai oleh pemain lapangan, dengan cepat bola tersebut dilemparkan ke arah *base* II untuk mematikan pelari dari *base* I kemudian sekaligus mematikan pelari yang menuju ke *base* I. Inilah yang dimaksudkan dengan *double play*.
- 3) Sistem pertahanan jauh/dalam (*Deep system* atau *D-position*), untuk menghadapi situasi tanpa/tidak ada pelari satupun di *base* sedangkan pemukulnya adalah pemukul jauh dan akurat (*slugger*), atau biasa juga untuk menghadapi bila ada pelari di *base* II dan III dalam keadaan 2 mati (*out*), sehingga kemungkinan lawan untuk mendapatkan nilai sangat kecil atau sebaliknya besar kemungkinan bagi regu lapangan untuk mematikan lawan. Sebab dalam keadaan seperti ini pihak lawan ada kecenderungan untuk memukul bola sejauh mungkin.

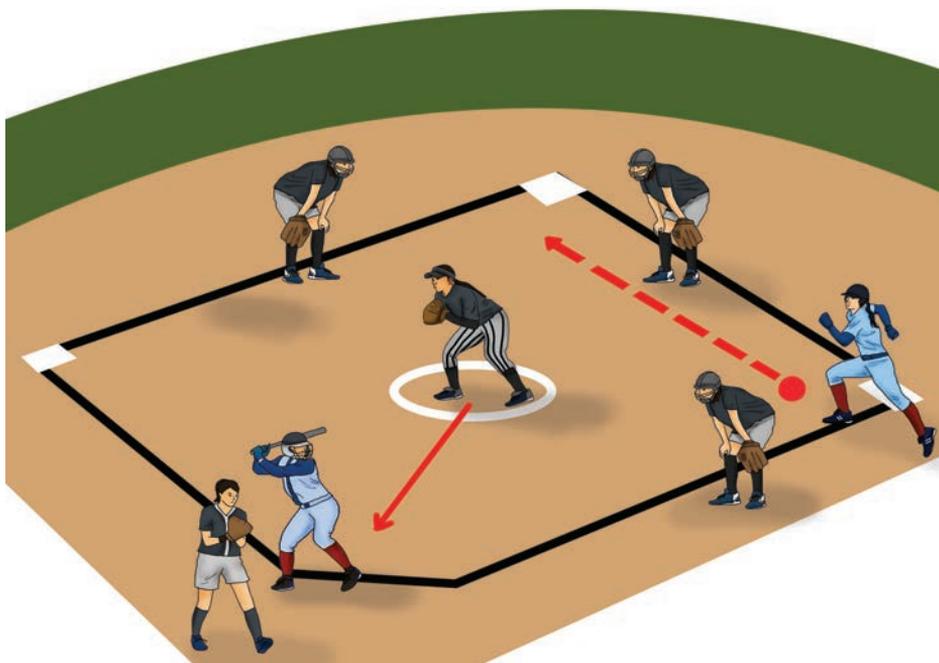
Kalian dapat memahami taktik dan strategi pertahanan dalam permainan *softball* melakukan aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar I

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan pukul dan lari ke *base* 3, berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 7 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai penyerang, 5 orang sebagai bertahan,
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 7 x 7 meter dengan 2 base.
- c) Pemain bertahan berusaha mematikan pelari di *base* 1 dan 2 untuk mencegah nilai dengan cara masuk ke *base* tersebut terlebih dahulu
- d) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu yang ditentukan.

- e) Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- f) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- g) Perhatikan gambar 2.3.



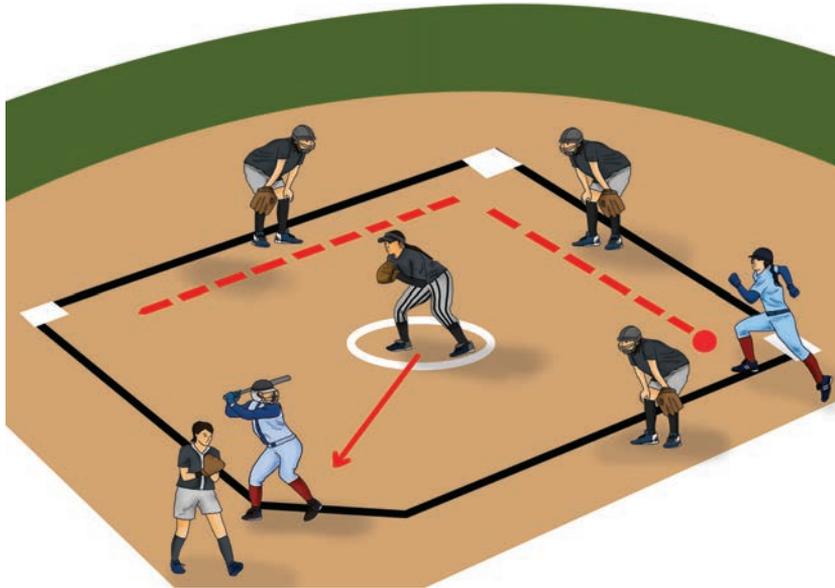
Gambar 2.3. Permainan Mematikan Penyerang di Base 1 & 2

2) Aktivitas Belajar II

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan pukul dan lari ke *base* 3, berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 7 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai penyerang, 5 orang sebagai bertahan,
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 7 x 7 meter dengan 3 *base*.
- c) Pemain bertahan berusaha mematikan pelari /penyerang di *base* 1, 2, dan 3 untuk mencegah nilai dengan cara mendahuluinya masuk ke *base* tersebut bersama bola.
- d) Jika bolanya (hasil pukulan) dapat dikuasai oleh pemain lapangan, dengan cepat bola tersebut dilemparkan ke arah *base* II untuk mematikan pelari dari *base* I kemudian sekaligus mematikan pelari yang menuju ke *base* I.

- e) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu yang ditentukan guru.
- f) Pergantian peran penyeran dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- g) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- h) Perhatikan gambar 2.4.



Gambar 2.4. Permainan Mematikan Penyerang di Base 1, 2 & 3

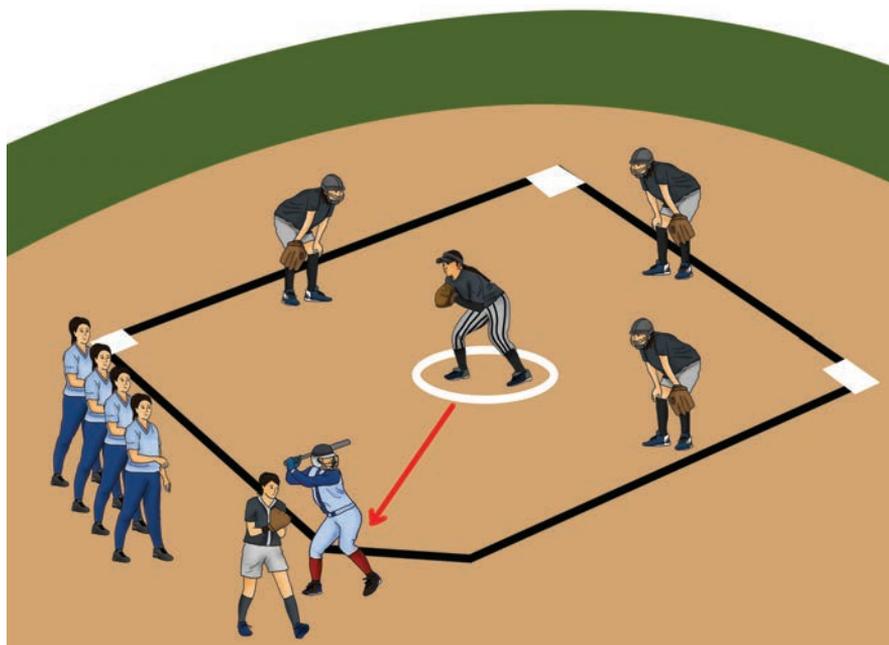
Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi bertahan (sistem pendek, *medium*, dan jauh/dalam) dalam permainan softball pada setiap permainan yang kalian lakukan di atas.

2. Merancang Taktik dan Strategi dalam Permainan *Softball*

a. Rancangan Taktik dan Strategi Penyerangan dalam Permainan *Softball*

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi penyerangan dalam permainan *Softball* sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan *Softball* yang sederhana. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar permainan 5 lawan 5 berikut ini:

- 1) Buatlah kelompok masing-masing 10 orang, kemudian tentukan kelompok bertahan dan penyerang masing-masing 5 orang,
- 2) Buatlah lapangan dengan ukuran 9 x 9 meter dengan 3 *base*.
- 3) Kelompok penyerang berusaha untuk merancang terlebih dahulu taktik dan strategi penyerangan dengan baik.
- 4) Lakukan permainan dengan aturan, jika terjadi 3 kali mati pada kelompok penyerang, maka kelompok bertahan berganti menjadi kelompok penyerang. Begitu seterusnya sampai permainan dilakukan sebanyak 3 ining.
- 5) Kelompok yang berhasil mendapatkan nilai terbanyak adalah pemenangnya
- 6) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- 7) Perhatikan gambar 2.5.



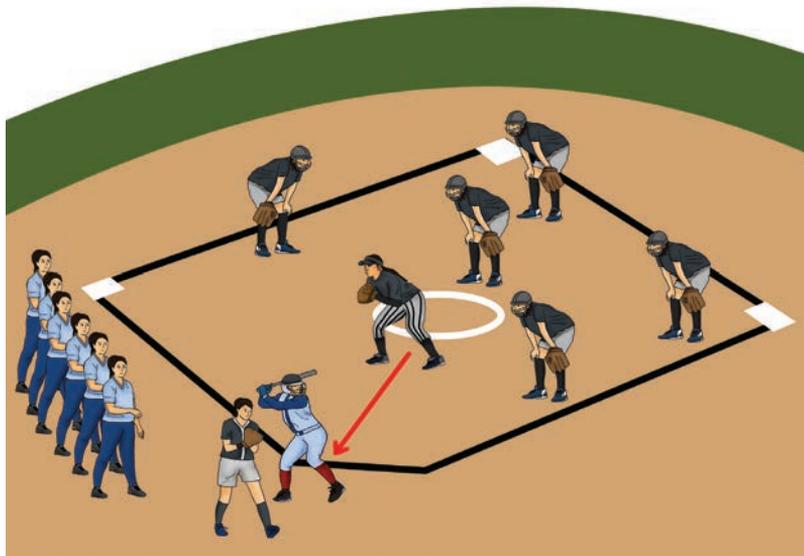
Gambar 2.5. Permainan Softball 5 Lawan 5

Perhatikanlah bahwa kelompok yang dapat memenangkan permainan merupakan kelompok yang merancang taktik dan strategi penyerangan yang baik. Semakin banyak suatu tim mendapatkan nilai, maka semakin baik taktik penyerangan yang dilakukan.

b. Rancangan Taktik dan Strategi Pertahanan dalam Permainan *Softball*

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi pertahanan dalam permainan *Softball* sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan *Softball* yang sederhana. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar permainan 7 lawan 7 berikut ini:

- 1) Buatlah kelompok masing-masing 14 orang, kemudian tentukan kelompok bertahan dan penyerang masing-masing 7 orang,
- 2) Buatlah lapangan dengan ukuran 10 x 10 meter dengan 3 *base*.
- 3) Kelompok bertahan berusaha untuk merancang terlebih dahulu taktik dan strategi pertahanan dengan baik melalui diskusi.
- 4) Jika kelompok bertahan dapat mematikan bola kelompok penyerang sebanyak 3 kali mati, maka kelompok bertahan dapat berganti menjadi kelompok penyerang. Begitu seterusnya sampai permainan dilakukan sebanyak 3 *ining*.
- 5) Kelompok yang berhasil mendapatkan nilai terbanyak adalah pemenangnya
- 6) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- 7) Perhatikan gambar 2.6.



Gambar 2.6. Permainan 7 Lawan 7

Perhatikanlah tim yang dapat memenangkan permainan merupakan tim yang dapat merancang dan melakukan taktik dan strategi pertahanan yang baik. Semakin cepat kelompok bertahan mematikan bola kelompok penyerang, semakin baik taktik dan strategi pertahanannya.

3. Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Softball

Setelah kalian menganalisis dan merancang taktik penyerangan dalam berbagai permainan *Softball* sederhana, selanjutnya kalian harus dapat menilai penampilan bermain diri sendiri dan teman dalam menerapkan taktik dan strategi penyerangan yang dilakukan saat melakukan permainan. Lakukan aktivitas belajar berikut ini:

- 1) Amati dan perhatikanlah temanmu yang sedang bermain permainan *softball*.
- 2) Siapkanlah lembar penilaian penampilan bermain untuk diri sendiri dan temanmu dengan format sebagai berikut:

NO	NAMA SISWA	MENGARAHKAN PUKULAN				BERLARI KE BASE				MEMATIKAN BOLA DI BASE			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
...												

Skor :

- 4= Penampilan Baik
- 3= Penampilan Cukup
- 2= Penampilan Kurang
- 1= Penampilan Kurang Sekali

- 3) Lakukan penilaian terhadap penampilan dirimu sendiri dan temanmu ketika melakukan permainan *softball*.
- 4) Diskusikan hasil penilaianmu dengan teman-temanmu dalam satu tim.
- 5) Kemukakan hasil diskusi penilaianmu dalam satu tim kepada tim lain dalam satu kelas.

4. Ringkasan

Permainan *softball* dimainkan di lapangan oleh dua regu atau yang saling berhadapan. Tujuan permainan *softball* adalah mencetak angka sebanyak mungkin dan mematikan lawan supaya tidak mendapatkan poin. Oleh karena itu, permainan *softball* diperlukan taktik dan strategi penyerangan dan pertahanan. Berbagai taktik dan strategi permainan *softball* perlu untuk dianalisis, dirancang, dan dievaluasi. Terdapat pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan *softball*. Pola penyerangan antara lain: Pukulan tanpa ayunan (*sacrifice bunt*), Pukul dan lari (*hit and run*), Mencuri base (*the steal*), Pukulan melayang (*sacrifice fly*). Sedangkan pola pertahanan antara lain: Sistem pertahanan pendek (*close system* atau disingkat *C-system*), Sistem pertahanan medium (*medium system* atau disingkat *M-system*), Sistem pertahanan jauh/dalam (*deep system* atau disingkat *D-system*).

5. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Agar kalian paham dan mengerti tentang taktik dan strategi dalam permainan *softball*. Lakukanlah kegiatan di bawah ini di rumah:

- 1) Amatilah sebuah tim yang sedang melakukan permainan *softball* dengan menonton pertandingan *softball* di internet maupun pertandingan lain.
- 2) Perhatikanlah setiap taktik dan strategi yang muncul, baik pertahanan maupun penyerangan dan tuliskan dalam buku pelajaranmu.
- 3) Diskusikan dengan temanmu di kelas dan kumpulkan hasil diskusimu ke guru.

b. Penilaian Sikap

Permainan *softball* banyak memiliki nilai-nilai sikap yang dapat kalian ambil untuk kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, berikan penilaian sikap terhadap dirimu sendiri dan teman selama pembelajaran permainan *softball*. Kalian dapat menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																			
		Kerjasama				Toleransi				Sportivitas				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
dst																					

Berikan tanda cek (√) pada kolom setiap kali kamu dan temanmu menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan. Tiap sikap yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 4 dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan kalian dalam bermain permainan *softball* dapat diketahui melalui penilaian penampilan bermain yang sudah kalian ketahui dan lakukan pada sub-bab terdahulu.

NO	NAMA SISWA	MENGARAHKAN PUKULAN				BERLARI KE BASE				MEMATIKAN BOLA DI BASE			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
...												

- Skor :
- 4= Penampilan Baik
 - 3= Penampilan Cukup
 - 2= Penampilan Kurang
 - 1= Penampilan Kurang Sekali

B. Menganalisis, Merancang, dan Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Bulutangkis

Taktik dan strategi adalah komponen yang sangat penting dalam permainan bulu tangkis. Dengan taktik dan strategi yang tepat, seorang pemain dapat memenangkan suatu permainan dengan efisien. Taktik dan strategi menunjang pemain untuk bermain secara pandai. Seorang pemain mampu memaksa untuk membuka kelemahan lawannya dan menutupi kelemahannya sendiri dengan tepat. Pemain tidak perlu menghabiskan banyak waktu yang hanya membuang-buang tenaga, ketika taktik yang digunakan mampu menekan lawan. Kalian akan mempelajari taktik dan strategi dalam bermain bulutangkis.

1. Menganalisis Taktik dan Strategi dalam Permainan Bulutangkis

a. Pola Penyerangan dalam Permainan Bulutangkis

Penyerangan yang baik adalah menggunakan tenaga sekecil mungkin untuk mendapatkan poin atau mengalahkan lawan. Oleh karena itu, diperlukan analisis taktik dan strategi dalam bermain agar dapat merealisasikan penyerangan. Taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bulutangkis yang digunakan antara lain dengan menerapkan pola *Front and Back*, *Slide By Slide* dan pola *Roulie*, sedangkan teknik yang dapat digunakan dalam penyerangan adalah pukulan service, pukulan *drive*, pukulan *drop short*, pukulan *netting*, pukulan *smash*, dan pukulan *lob*.

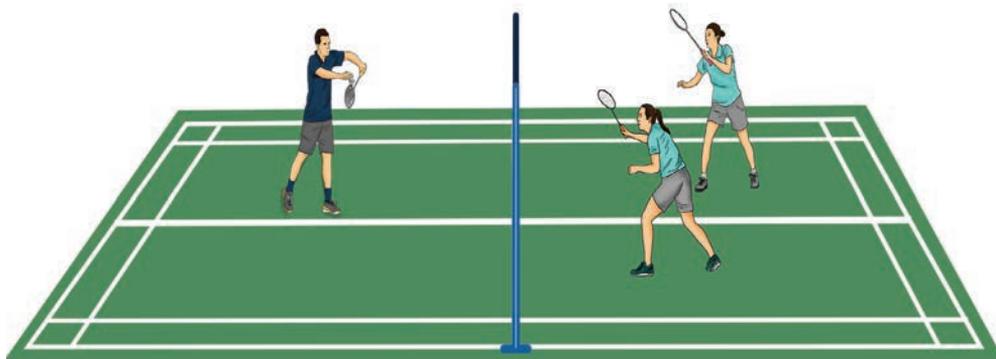
Agar kalian memahami taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bulutangkis, lakukanlah aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar I

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan 2 lawan 1 berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 3 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai bertahan, 1 orang sebagai penyerang
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 4 x 8 meter dengan pembatas tengah net.
- c) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.

- d) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu yang ditentukan guru.
- e) Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- f) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- g) Perhatikan gambar 2.7.



Gambar 2.7. Permainan Bulutangkis 2 lawan 1

Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bulutangkis, seperti: pola *Front and Back*, *Slide By Slide* dan pola *Roulier* serta teknik-teknik yang digunakan dalam penyerangan, seperti: pukulan *service*, pukulan *drive*, pukulan *drop short*, pukulan *netting*, pukulan *smash* dan pukulan *lob* dalam setiap permainan yang kalian lakukan di atas.

b. Pola Pertahanan dalam Permainan Bulutangkis

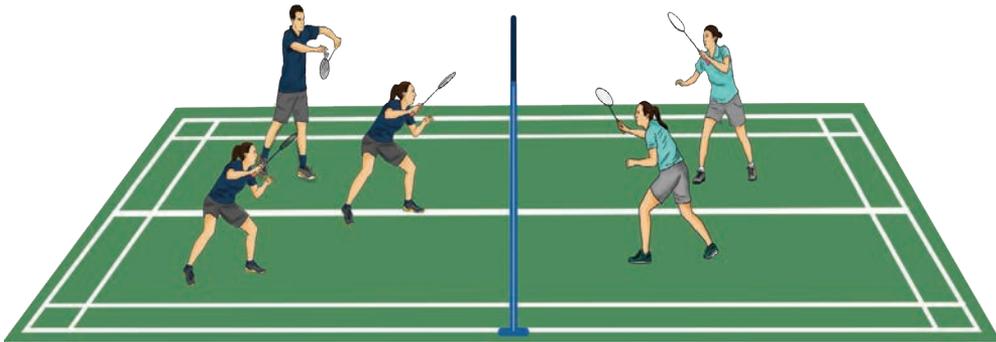
Bertahan adalah cara untuk mempertahankan daerah sendiri, dapat mengembalikan *shuttlecock* ke daerah lawan melewati atas net dan tidak dapat dikembalikan oleh lawan. Pertahanan yang baik dapat terjadi dengan taktik yang strategi yang tepat. Pola pertahanan antara lain dengan menerapkan pola *Front and Back*, *Slide By Slide* dan *Roulier*. Kebanyakan permainan *rally* mengharuskan pemain mahir melakukan pukulan *lob*. Maka pola yang sering dipakai adalah *slide by slide* yang cenderung bermain lambat, diperlukan daya tahan yang baik, nafas yang panjang, pukulan akurat dan dapat menjelajah sudut-sudut lapangan.

Agar kalian memahami taktik dan strategi pertahanan dalam permainan bulutangkis, lakukanlah aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan 2 lawan 3 berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 5 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai bertahan, 3 orang sebagai penyerang
- b) Buatlah lapangan dengan ukuran 4 x 8 meter dengan pembatas tengah net.
- c) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.
- d) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan banyaknya bola yang masuk di lapangan lawan.
- e) Pergantian peran penyerang, bertahan, dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- f) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- g) Perhatikan gambar 2.8.



Gambar 2.8. Permainan 2 lawan 3.

Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi pertahanan dalam permainan bulutangkis, seperti: mempertahankan daerah dan pengembalian dalam setiap permainan yang kalian lakukan di atas.

2. Merancang Taktik dan Strategi dalam Permainan Bulutangkis

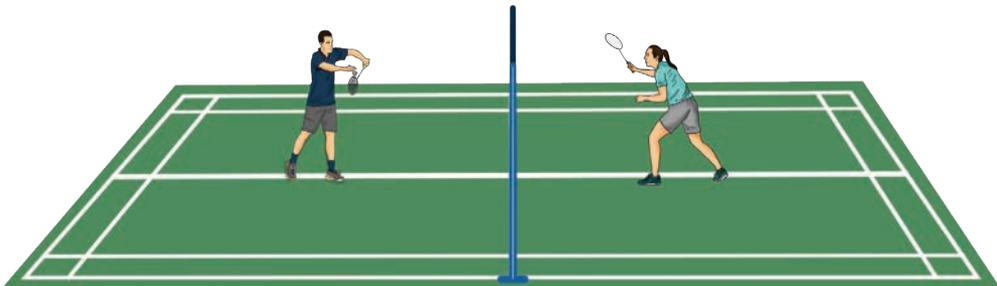
a. Rancangan Taktik dan Strategi Penyerangan dalam Permainan bulutangkis

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi penyerangan dalam permainan *softball* sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bulutangkis yang sederhana. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar

Cobalah kalian lakukan permainan 1 lawan 1 berikut ini dan rancanglah taktik dan strategi penyerangan untuk mendapatkan *point* sebanyak-banyaknya:

- Buatlah berpasangan, kemudian tentukan 1 orang sebagai bertahan, 1 orang sebagai penyerang
- Bermainlah pada lapangan bulutangkis yang sebenarnya.
- Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.
- Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau dengan menggunakan *system point* dalam permainan bulutangkis.
- Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- Perhatikan gambar 2.9.



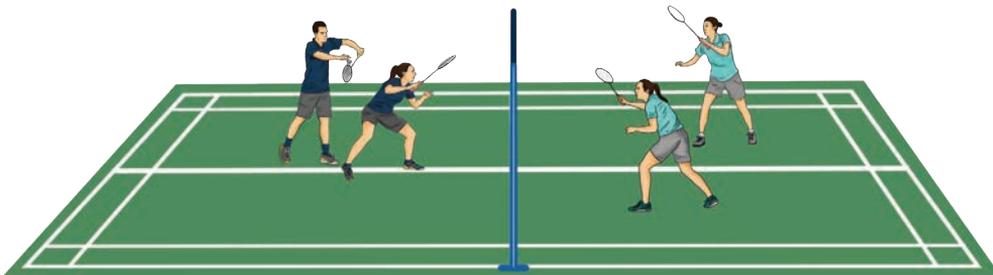
Gambar 2.9. Permainan Bulutangkis 1 lawan 1.

Perhatikanlah penyerang yang dapat memenangkan permainan merupakan penyerang yang merancang taktik dan strategi penyerangan yang baik. Semakin banyak penyerang mendapatkan nilai daripada lawan, maka semakin baik taktik penyerangan yang dilakukan.

b. Rancangan Taktik dan Strategi Pertahanan dalam Permainan Bulutangkis

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi pertahanan dalam permainan bulutangkis sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bulutangkis yang sebenarnya. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar permainan 2 lawan 2 berikut ini:

- 1) Buatlah kelompok secara berpasangan, kemudian tentukan 1 pasangan sebagai penyerang, 1 pasangan sebagai bertahan
- 2) Bermainlah pada lapangan permainan bulutangkis yang sebenarnya.
- 3) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.
- 4) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau menggunakan sistem point permainan bulutangkis.
- 5) Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- 6) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- 7) Perhatikan gambar 2.10.



Gambar 2.10. Permainan Bulutangkis 2 lawan 2.

Perhatikanlah pasangan yang dapat memenangkan permainan merupakan pasangan yang merancang taktik dan strategi pertahanan yang baik. Semakin sedikit pasangan yang kemasukan bola, maka semakin baik taktik pertahanan pasangan tersebut.

3. Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Bulutangkis

Setelah kalian menganalisis dan merancang taktik dan strategi dalam berbagai permainan bulutangkis, selanjutnya kalian harus dapat menilai penampilan bermain diri sendiri dan teman dalam menerapkan taktik dan strategi penyerangan yang dilakukan saat melakukan permainan. Lakukan aktivitas belajar berikut ini:

- 1) Amati dan perhatikanlah temanmu yang sedang bermain permainan bulutangkis.
- 2) Siapkanlah lembar penilaian penampilan bermain untuk diri sendiri dan temanmu dengan format sebagai berikut:

NO	NAMA SISWA	KETEPATAN MENJATUHKAN BOLA DI DAERAH LAWAN				KETEPATAN MENGEMBALIKAN BOLA				KETEPATAN PERGERAKAN TANPA BOLA			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
...												

Skor :

- 4= Penampilan Baik
- 3= Penampilan Cukup
- 2= Penampilan Kurang
- 1= Penampilan Kurang Sekali

- 3) Lakukan penilaian terhadap penampilan dirimu sendiri dan temanmu ketika melakukan permainan bulutangkis.
- 4) Diskusikan hasil penilaianmu dengan teman-temanmu dalam satu tim.
- 5) Kemukakan hasil diskusi penilaianmu dalam satu tim kepada tim lain dalam satu kelas.
- 6) Berikan saran saran perbaikan pada temanmu.

4. Ringkasan

Bulutangkis merupakan permainan individu atau berpasangan. Tujuannya adalah mengumpulkan nilai lebih banyak dari lawan pada setiap set/permainannya. Permainan bulutangkis memerlukan taktik dan strategi penyerangan dan pertahanan untuk dapat memenangkan permainan. Penyerangan yang baik adalah menggunakan tenaga sekecil mungkin untuk mendapatkan poin atau mengalahkan lawan maka diperlukan analisis taktik dan strategi dalam bermain agar dapat merealisasikan penyerangan. Taktik yang digunakan antara lain dengan menerapkan pola *Front and Back*, *Slide By Slide* dan pola *Roulier*, sedangkan teknik yang dapat digunakan dalam penyerangan pukulan service, pukulan *drive*, pukulan *drop short*, pukulan *netting*, pukulan *smash* dan pukulan *lob*. Pola pertahanan antara lain dengan menerapkan pola *Front and Back*, *Slide By Slide* dan pola *Roulier*. Kebanyakan permainan *rally* mengharuskan pemain mahir melakukan pukulan *lob*.

5. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Agar kalian paham dan mengerti tentang taktik dan strategi dalam permainan bulutangkis. Lakukanlah kegiatan di bawah ini di rumah:

- 1) Amatilah individu/pasangan yang sedang melakukan permainan bulutangkis dengan menonton pertandingan bulutangkis di sirkuit nasional atau liga open.
- 2) Perhatikanlah setiap taktik dan strategi yang muncul, baik pertahanan maupun penyerangan dan tuliskan dalam buku pelajaranmu.
- 3) Diskusikan dengan temanmu di kelas dan kumpulkan hasil diskusimu ke guru.

b. Penilaian Sikap

Permainan bulutangkis banyak memiliki nilai-nilai sikap yang dapat kalian ambil untuk kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, berikan penilaian sikap terhadap dirimu sendiri dan teman selama pembelajaran permainan bulutangkis. Kalian dapat menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																			
		Kerjasama				Toleransi				Sportivitas				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
dst																					

Berikan tanda cek (√) pada kolom setiap kali kamu dan temanmu menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan. Tiap sikap yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 4 dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan kalian dalam bermain permainan bulutangkis dapat diketahui melalui penilaian penampilan bermain yang sudah kalian ketahui pada sub-bab terdahulu.

NO	NAMA SISWA	KETEPATAN MENJATUHKAN BOLA DI DAERAH LAWAN				KETEPATAN MENGEMBALIKAN BOLA				KETEPATAN PERGERAKAN TANPA BOLA			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
...												

- Skor :
- 4= Penampilan Baik
 - 3= Penampilan Cukup
 - 2= Penampilan Kurang
 - 1= Penampilan Kurang Sekali

C. Menganalisis Pola Penyerangan dan Pertahanan Taktik dan Strategi dalam Permainan Tenis-meja

Tenis-meja adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang atau empat orang. Tujuannya adalah menyeberangkan bola di atas net di tengah meja. Permainan tenis-meja, memerlukan taktik dan strategi-strategi khusus untuk dapat memenangkan permainan. Taktik dan strategi akan di pelajari dan analisis dalam pelajaran ini.

1. Menganalisis Taktik dan Strategi dalam Permainan Tenis-meja

a. Pola Penyerangan dalam Permainan Tenis-meja

Seorang pemain tenis-meja harus menguasai dan memiliki taktik untuk menyerang karena dengan melakukan pukulan-pukulan bola yang cepat dan keras menuju ke bidang meja lawan, akan dapat menghancurkan pertahanan lawan. Oleh karena itu, pemain tenis-meja sebaiknya selalu berinisiatif melakukan serangan-serangan yang gencar kepada pihak lawan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk pukulan yang cepat, kuat atau keras, dan tepat. Taktik penyerangan yang biasa dilakukan oleh para pemain pada dasarnya menggunakan pukulan-pukulan *forehand* dan *backhand* dengan bola-bola *spin*. Taktik dan strategi dalam permainan tenis-meja adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui kelemahan lawan

Pada saat bermain tenis-meja, kita harus mengetahui terlebih dahulu kelemahan lawan. Kelemahan lawan akan diketahui pada saat kita sedang bermain dengannya. Apabila kita sudah tahu dan mengenal lawan sebelumnya, gunakanlah kelemahan tersebut untuk mengalahkannya.

2) Konsisten

Salah satu taktik tenis-meja terbaik Anda dapat menggunakan hanya untuk menjaga bola dalam permainan lebih lama dari lawan. Dengan menjadi konsisten pada semua pukulan Anda, Anda dapat sering menang poin secara *default*, karena lawan akan membuat *unforced error*. Ini jelas membutuhkan latihan, latihan, latihan.

3) Gabungkan serangan, kecepatan, *spin* dan arah

Seperti yang telah disampaikan di atas, jika Anda bermain tembakan yang sama berkali-kali, lawan Anda lebih mungkin untuk membiasakan diri mereka, dan mampu mengantisipasi mereka. Jadi, Anda harus mencoba untuk mengubah kecepatan, *spin* dan arah bidikan Anda.

Agar kalian memahami taktik dan strategi penyerangan dalam permainan tenis-meja, lakukanlah aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar I

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan tenis-meja 2 lawan 1 berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 3 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai bertahan, 1 orang sebagai penyerang
- b) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan hanya berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri tanpa melakukan pukulan serangan.
- c) Penyerang mendapatkan nilai jika dalam 5 kali pukulan, lawan tidak dapat mengembalikan bola.
- d) Bertahan mendapatkan nilai jika pemain bertahan dapat menahan sampai 5 pukulan lawan atau lawan tidak dapat mengembalikan ke bola
- e) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan banyaknya bola yang masuk ke gawang.
- f) Pergantian peran penyerang dan bertahan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- g) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- h) Perhatikan gambar 2.11.



Gambar 2.11. Permainan Tenis-meja 2 lawan 1.

Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi penyerangan dalam permainan Tenis-meja, seperti: *forehand* dan *backhand* dengan bola-bola *spin*. dalam setiap permainan yang kalian lakukan di atas.

b. Pola Pertahanan dalam Permainan Tenis-meja

Taktik bertahan di dalam permainan tenis-meja biasanya dilakukan jika tidak ada kesempatan untuk dapat melakukan serangan, karena bola yang datang pada waktu akan dipukul untuk dikembalikan selalu lebih rendah dari meja, sehingga sulit untuk dapat melakukan pukulan serangan. Agar kalian dapat memahami

- 1) Buatlah kelompok masing-masing 5 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai bertahan, 3 orang sebagai penyerang
- 2) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan hanya berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri tanpa melakukan pukulan serangan.
- 3) Penyerang mendapatkan nilai jika dalam 5 kali pukulan, lawan tidak dapat mengembalikan bola.
- 4) Bertahan mendapatkan nilai jika pemain bertahan dapat menahan sampai 5 pukulan lawan atau lawan tidak dapat mengembalikan ke bola
- 5) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan banyaknya bola yang masuk ke gawang.

- 6) Pergantian peran penyerang, bertahan, dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- 7) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- 8) Perhatikan gambar 2.12.



Gambar 2.12. Permainan Tenis-meja 3 lawan 2.

Perhatikan dan identifikasilah taktik dan strategi pertahanan dalam permainan Tenis-meja yang kalian lakukan di atas.

2. Merancang Taktik dan Strategi dalam Permainan Tenis-meja

a. Rancangan Taktik dan Strategi Penyerangan dalam Permainan Tenis-meja

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi penyerangan dalam permainan tenis-meja sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan tenis-meja yang sederhana. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar permainan 2 lawan 2 berikut ini:

1) Aktivitas Belajar I

Cobalah kalian lakukan dan analisis permainan 2 lawan 2 berikut ini:

- a) Buatlah kelompok masing-masing 4 orang, kemudian tentukan 2 orang sebagai bertahan, 2 orang sebagai penyerang
- b) Penyerang mendapatkan nilai jika dalam 5 pukulan, lawan tidak dapat mengembalikan bola atau bola kembali tetapi tidak ke daerah lawan.
- c) Bertahan mendapatkan nilai jika dapat menahan 5 kali pukulan serangan
- d) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.
- e) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan banyaknya bola yang masuk ke gawang.
- f) Pergantian peran penyerang, bertahan, dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- g) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- h) Perhatikan gambar 2.13.



Gambar 2.13. Permainan tenis-meja 2 lawan 2.

Perhatikanlah pasangan yang dapat memenangkan permainan merupakan tim yang merancang taktik dan strategi penyerangan yang baik. Semakin banyak suatu tim mendapatkan nilai dari pada lawan, maka semakin baik taktik penyerangan yang dilakukan.

b. Rancangan Taktik dan Strategi Pertahanan dalam Permainan Tenis-meja

Pada sub-bab sebelumnya kalian sudah dapat menganalisis dan mengidentifikasi berbagai taktik dan strategi pertahanan dalam permainan tenis-meja sederhana. Pada sub-bab ini, kalian diharapkan dapat merancang taktik dan strategi penyerangan dalam permainan tenis-meja yang sederhana. Pelajari dan perhatikanlah aktivitas belajar berikut ini:

1) Aktivitas Belajar 1

- a) Berpasangan, kemudian tentukan 1 pasangan sebagai penyerang, 1 pasangan sebagai bertahan
- b) Penyerang mendapatkan nilai jika dalam 5 pukulan, lawan tidak dapat mengembalikan bola atau bola kembali tetapi tidak ke daerah lawan.
- c) Bertahan mendapatkan nilai jika dapat menahan 5 kali pukulan serangan
- d) Pemain penyerang berusaha menyerang ke daerah lawan, sedangkan pemain bertahan berusaha mengembalikan bola agar kembali ke daerah lawan dan tidak jatuh di daerah sendiri.
- e) Kalian dapat melakukan permainan tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan lapangan.
- f) Pergantian peran penyerang, bertahan, dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- g) Lakukan permainan itu dengan sungguh-sungguh sambil menerapkan nilai sportivitas, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- h) Perhatikan gambar 2.14.



Gambar 2.14. Permainan Tenis-meja 1 lawan 1

Perhatikanlah tim yang dapat memenangkan permainan merupakan tim yang merancang taktik dan strategi pertahanan yang baik.

3. Mengevaluasi Taktik dan Strategi dalam Permainan Tenis-meja

Setelah kalian menganalisis dan merancang taktik penyerangan dalam berbagai permainan Tenis-meja sederhana, selanjutnya kalian harus dapat menilai penampilan bermain diri sendiri dan teman dalam menerapkan taktik dan strategi penyerangan yang dilakukan saat melakukan permainan. Lakukan aktivitas belajar berikut:

- 1) Amati dan perhatikanlah temanmu yang sedang bermain tenis-meja.
- 2) Siapkanlah lembar penilaian penampilan bermain untuk diri sendiri dan temanmu dengan format sebagai berikut:

NO	NAMA SISWA	KETEPATAN PUKULAN BOLA				KETEPATAN PENGEMBALIAN BOLA				PERGERAKAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
...												

Skor :

4= Penampilan Baik

3= Penampilan Cukup

2= Penampilan Kurang

1= Penampilan Kurang Sekali

- 3) Lakukan penilaian terhadap penampilan dirimu sendiri dan temanmu ketika melakukan permainan tenis-meja sederhana.
- 4) Diskusikan hasil penilaianmu dengan teman-temanmu dalam satu tim.
- 5) Kemukakan hasil diskusi penilaianmu dalam satu tim kepada tim lain dalam satu kelas.
- 6) Berikan saran perbaikan pada temanmu.

D. Ringkasan

Strategi adalah siasat yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah permainan dilaksanakan, sedangkan taktik ialah siasat yang dikerjakan pada saat permainan. Strategi dan taktik permainan tenis meja yang terdiri atas penyerangan dan pertahanan. Taktik penyerangan meliputi: menjaga kepemilikan/penguasaan bola, mencetak angka, menciptakan dan menggunakan ruang. Taktik pertahanan meliputi: mempertahankan daerah. Tim yang baik dalam melakukan taktik penyerangan dan pertahanan akan membawa pada kemenangan, sedangkan tim yang jelek dalam penyerangan dan pertahanan akan berakibat pada kekalahan. Sebagai pemain, kalian dapat mengetahui besarnya peran kalian dalam tim dengan melakukan penilaian diri sendiri dan teman.

E. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Agar kalian paham dan mengerti tentang taktik dan strategi dalam permainan tenis-meja. Lakukanlah kegiatan di bawah ini di rumah:

- 1) Amatilah sebuah tim yang sedang melakukan permainan tenis meja dengan menonton pertandingan tenis-meja di internet atau pertandingan secara langsung
- 2) Perhatikanlah setiap taktik dan strategi yang muncul, baik pertahanan maupun penyerangan dan tuliskan dalam buku pelajaranmu.
- 3) Diskusikan dengan temanmu di kelas dan kumpulkan hasil diskusimu ke guru.

2. Penilaian Sikap

Permainan tenis-meja banyak memiliki nilai-nilai sikap yang dapat kalian ambil untuk kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, berikan penilaian sikap terhadap dirimu sendiri dan teman selama pembelajaran permainan tenis-meja. Kalian dapat menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																			
		Kerjasama				Toleransi				Sportivitas				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
dst																					

Berikan tanda cek (√) pada kolom setiap kali kamu dan temanmu menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan. Tiap sikap yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 4 dengan kriteria sebagai berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

3. Penilaian Keterampilan

Keterampilan kalian dalam bermain permainan tenis-meja dapat diketahui melalui penilaian penampilan bermain yang sudah kalian ketahui pada sub-bab terdahulu.

NO	NAMA SISWA	KETEPATAN PUKULAN BOLA				KETEPATAN PENGEMBALIAN BOLA				PERGERAKAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
...												

Skor :

4= Penampilan Baik

3= Penampilan Cukup

2= Penampilan Kurang

1= Penampilan Kurang Sekali